

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019: 57). Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kasual. Hubungan kasual adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang berdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi) (Sugiyono, 2019: 59). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel, yaitu variabel (X) pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap (Y) pembentukan karakter religius peserta didik.

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka. Penelitian kuantitatif sangat menekankan pada hasil yang objektif dan di uji menggunakan proses validitas dan reliabilitas. Untuk dapat melakukan penilaian terhadap masalah yang akan di teliti, penelitian kuantitatif membagi komponen masalah dalam beberapa variabel dan setiap variabel ditentukan dengan simbol yang berbeda sesuai dengan kebutuhan atau masalah yang akan diteliti oleh peneliti (Sahir, 2022: 13-14).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Adh Dhuhaa Sukoharjo dengan alamat Jl. Mangesti Luhur No.10, Dusun II, Gentan, Kec. Baki, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57556.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah seminar proposal pada bulan Desember 2025 dan berlangsung hingga bulan April 2026. Kegiatan penelitian meliputi tahap persiapan instrumen, pengumpulan data, pengolahan data, analisis hasil penelitian, hingga penyusunan laporan penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, Lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi, kegiatan marketing, hasil produksi dan sebagainya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga dapat organisasi, binatang, hasil karya manusia dan benda-benda alam yang lain. (Nur Fadilah) Amin, 2023: 18).

Setelah melakukan observasi awal pada lokasi penelitian, maka peneliti mengambil populasi dari keseluruhan peserta didik dengan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah kelas X di SMA Adh Dhuhaa Sukoharjo yang berjumlah 141 siswa. Untuk lebih jelasnya mengenai

jumlah populasi dari penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian SMA Adh Dhuhaa Sukoharjo

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Peserta Didik
1	X	78	63	141
Total		78	63	141

Sumber data : Administrasi SMA Adh Dhuhaa Sukoharjo

2.Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Nur Fadilah Amin, 2023: 20).

Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan, penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat di simpulkan bahwa sampel sebagai wakil atau contoh dari populasi yang di teliti harus bersifat representatif (mewakili) sehingga dapat menggeneralisasikan hasil penelitian dapat berlaku bagi populasi yang ada dalam karakteristik maupun jumlahnya. Dalam pengambilan sampel, khususnya pada penelitian kuantitatif, pada umumnya orang beranggapan bahwa jumlah

sampel yang besar akan lebih baik dibandingkan mengambil sampel dengan jumlah yang kecil karena hal tersebut dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan atau kekeliruan dalam melakukan generalisasi terhadap penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini mengikuti acuan umum dari penelitian sampel Suharsimi Arikunto, yaitu apabila jumlah subjeknya cukup besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Akan tetapi apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik random sampling. Teknik Simple Random Sampling adalah teknik menentukan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel lebih kurang sebanyak 25% dari keseluruhan populasi. Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa dari kelas X di SMA Adh Dhuhaa sebanyak 33 siswa.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian SMA Adh Dhuhaa Sukoharjo

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Peserta Didik
1	X	18	15	33
Total		18	15	33

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis yang

dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti. Setiap peneliti baik itu penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif tentunya menggunakan teknik dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Tujuan dari hal ini ialah untuk membantu penulis memperoleh data- data yang otentik.

1. Variabel X

a. Metode pengumpulan Data

1) Observasi

Pada penelitian ini, langkah awal teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Jadi dapat di simpulkan bahwa observasi ialah suatu kegiatan yang di lakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian sehingga dapat memperoleh gambaran secara jelas mengenai objek yang akan di teliti. Observasi dilakukan dalam penelitian ini dengan cara berkunjung atau datang langsung ke lokasi penelitian tempat penulis meneliti.

2) Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket . Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

kepada responden untuk dijawab (Mania, 2020: 91).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket tertutup yaitu adalah yang sudah disiapkan jawabannya oleh peneliti dan tidak diberi kemungkinan atau kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban selain yang sudah disediakan.

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Adh Dhuhaa Sukoharjo dengan penskoran sebagai berikut:

Tabel 3.3
Nilai Penskoran Angket Variabel 1

Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Angket ini diberikan kepada peserta didik SMA Adh Dhuhaa Sukoharjo. Adapun yang ingin diketahui melalui angket ini adalah pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter religius peserta didik SMA Adh Dhuhaa Sukoharjo tahun ajaran 2025/2026. Angket dalam penelitian ini menggunakan 20 item pertanyaan untuk variabel pertama (X).

3) Dokumentasi

Langkah ketiga dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dokumentasi. Dengan teknik dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi secara baik secara visual, verbal maupun tulisan.

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data berupa dokumen seperti ini dapat dipakai untuk mengenali informasi yang terjadi di masa silam atau di masa lampau (Feny Rita Fiantika, 2022).

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan diatas maka dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

- 1) Keteladan guru adalah kualitas perilaku, sikap, dan nilai yang ditampilkan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran maupun interaksi sehari-hari, yang dapat menjadi panutan bagi peserta didik. Keteladanan ini mencakup dimensi moral, sosial, profesional, dan spiritual, yang berperan dalam memengaruhi perkembangan karakter, sikap, dan perilaku peserta didik secara positif.
- 2) Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan

pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

- 3) Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam adalah perilaku, sikap, dan tindakan seorang guru yang mencerminkan nilai-nilai islami dan dapat menjadi contoh yang baik bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Keteladanan ini mencakup aspek moral, spiritual, sosial, dan profesional, yang bertujuan untuk menginspirasi peserta didik agar menginternalisasi nilai-nilai agama dan menerapkannya dalam kehidupan mereka.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel keteladanan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mengacu pada perilaku, sikap, dan tindakan yang ditunjukkan oleh guru PAI yang dapat dijadikan contoh atau panutan oleh peserta didik. Keteladanan ini diukur berdasarkan aspek-aspek tertentu yang relevan dengan nilai-nilai Islam dan berorientasi pada pembentukan karakter siswa.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.4
Kisi-kisi instrumen keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jumlah
	Guru bersikap sopan dan ramah kepada siswa	1,2,3	3

Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam	Guru menunjukkan sikap jujur dalam ucapan dan tindakan	4,5,6	3
	Guru melaksanakan shalat tepat waktu	7,8,9	3
	Guru mengajak siswa untuk melaksanakan ibadah bersama	10,11,12	3
	Guru berpakaian sesuai dengan syariat Islam	13,14,15	3
	Guru menjaga kerapian dan kesopanan dalam berpakaian	16,17,18	3
	Guru bergaul dengan baik kepada semua warga sekolah	19,20	2
		Jumlah	20

e. Uji validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Menurut Sunyoto dalam Subando (2020: 10 1) uji validitas merupakan uji penelitian yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu butir pertanyaan. Hasil uji validitas kemudian digunakan untuk melihat apakah item kuesioner tersebut valid atau invalid (tidak valid). Uji validitas dalam penelitian ini akan menggunakan formula validitas aiken's. Rumus validitas aiken's dijabarkan sebagai berikut ini:

$$v = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan :

S = $r - Lo$

C = Skor tertinggi

r = Setiap

2) Uji Reliabilitas

Konsep dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran (*measurement error*). Sedangkan uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh.

Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/ Pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Cronbach's alpha* tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- b) Jika nilai *Cronbach's alpha* tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel (Darma, 2021:17)

Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software komputer SPSS menggunakan model

Alpha Cronbach.

$$a = \frac{kr}{1+(k-1)r}$$

Keterangan:

a : Koefisien reliabilitas

k : Jumlah variabel dalam persamaan

r : Koefisien rata-rata korelasi antar variabel

Azwar dalam Subando (2020: 105) suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,7.

2. Variabel Y

a. Metode pengumpulan data

1) Observasi

Pada penelitian ini, langkah awal teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian sehingga dapat memperoleh gambaran secara jelas mengenai objek yang akan diteliti. Observasi dilakukan dalam penelitian ini dengan cara berkunjung atau datang langsung ke lokasi penelitian tempat penulis meneliti.

2) Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket . Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Mania, 2020: 91).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket tertutup yaitu adalah yang sudah disiapkan jawabannya oleh peneliti dan tidak diberi kemungkinan atau kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban selain yang sudah disediakan.

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data pembentukan karakter disiplin di SMA Adh Dhuhaa Sukoharjo dengan penskoran sebagai beriku

Tabel 3.5
Nilai Penskoran Angket Variabel 2

Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Angket ini diberikan kepada peserta didik SMA Adh Dhuhaa Sukoharjo. Adapun yang ingin diketahui melalui angket ini adalah pembentukan karakter religius peserta didik SMA Adh Dhuhaa Sukoharjo tahun ajaran 2025/2026. Angket dalam penelitian ini menggunakan 20 item pertanyaan untuk

variabel kedua (Y).

3) Dokumentasi

Langkah ketiga dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dokumentasi. Dengan teknik dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi secara baik secara visual, verbal maupun tulisan.

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data berupa dokumen seperti ini dapat dipakai untuk mengenali informasi yang terjadi di masa silam atau di masa lampau (Feny Rita Fiantika, 2022).

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan diatas maka dikemukakan definisi koseptual dari masing-masing variabel sebagai berikut :

- 1) Pembentukan adalah suatu proses yang berlangsung secara berkesinambungan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu, baik dalam aspek fisik, mental, sosial, maupun spiritual. Dalam konteks pendidikan atau pengembangan karakter, pembentukan merujuk pada upaya sistematis yang dilakukan untuk menanamkan nilai, sikap, dan perilaku tertentu agar tercipta perubahan positif pada individu atau kelompok.

- 2) Karakter adalah kumpulan nilai, sikap, perilaku, dan kebiasaan yang menjadi ciri khas seseorang dan membedakan individu satu dengan yang lain. Karakter mencerminkan kualitas moral dan kepribadian yang menentukan bagaimana seseorang berpikir, merasa, dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Karakter tidak hanya terbentuk secara bawaan, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan, pendidikan, dan pengalaman hidup seseorang.
- 3) disiplin adalah sikap yang mencerminkan kesadaran individu untuk mematuhi aturan atau norma yang berlaku, baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Disiplin juga berarti kemampuan untuk bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang diemban, sehingga dapat menciptakan keteraturan dan produktivitas (Mulyasa ,2018:115).

c. Definisi Operasional

Agar konsep data yang diteliti secara empiris, maka konsep tersebut harus dioperasionalisasikan dengan cara mengubahnya menjadi variabel atau sesuatu yang mempunyai nilai. Penjelasan dari definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini sebagai berikut:

Menurut (Zulfida, 2020: 49) berpendapat seseorang dikatakan mempunyai karakter disiplin apabila mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Beriman dan bertaqwa
- 2) Berakhlak mulia
- 3) Tertib
- 4) Disiplin

Dengan pendapat diatas , maka peneliti menetapkan indikator varibael Y yaitu :

- 1) Beriman dan bertaqwa
- 2) Berakhlak mulia
- 3) Tertib
- 4) Disiplin

d. Kisi -Kisi Instrumen

Tabel 3.6
Kisi-kisi instrumen karakter disiplin

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jumlah
Karakter disiplin	Siswa mematuhi tata tertib sekolah	1,2,3	3
	Siswa datang ke sekolah tepat waktu	4,5,6	3
	Siswa konsisten dalam menjalankan kewajiban sebagai pelajar	7,8,9	3
	Siswa mengikuti instruksi guru dengan baik	10,11,12	3
	Siswa menyelesaikan tugas tanpa harus diingatkan	13,14,15	3
	Siswa fokus dalam belajar di kelas	16,17,18	3
	Siswa memiliki jadwal belajar yang teratur	19,20	2
		Jumlah	20

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

- 1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji penelitian yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu butir pertanyaan. Sunyoto Subando (2020: 102). Hasil uji validitas kemudian digunakan untuk melihat apakah item kuesioner tersebut valid atau invalid (tidak valid)

Uji validitas dalam penelitian ini akan menggunakan formula validitas aiken's Rumus validitas siken's dijabarkan sebagai berikut ini:

$$v = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan :

$S = r - Lo$

$C =$ Skor tertinggi

$r =$ Setiap butir soal

$Lo =$ Skor terendah

$V =$ Validitas aiken's (Subando, 2020:102).

Menurut Azwar dalam Subando (2020:103) item instrumen dikatakan valid jika lebih besar dari 0.6.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto dalam Kalangi dkk (2019:47) uji reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas menentukan konsistensi jawaban responden atas

suatu instrumen penelitian.

Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software komputer SPSS menggunakan model *Alpha Cronbach*.

$$a = \frac{kr}{1+(k-1)r}$$

Keterangan:

a : Koefisien Reliabilitas

k : Jumlah Variabel Dalam Persamaan

r : Koefisien rata-rata korelasi antar variabel.

Azwar dalam Subando (2020:105) Suatu Instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,7.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Dengan demikian teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

Setelah data peneliti terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut. Dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif, analisis ini digunakan untuk menyajikan data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Statistik deskriptif pada penelitian ini meliputi penyajian mean (M), median (Me), modus (Mo),

standar deviasi (SD), dan Pie Chart masing-masing variabel yang perhitungannya dibantu dengan program aplikasi SPSS.

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan di gunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *kolmogorov - Smirnov*. Rumus Uji Normalitas menurut Sugiyono dalam Wijayanti dkk (2022: 152) menggunakan rumus *Kolmogorov -Smirnov* adalah sebagai berikut :

$$\frac{kD : 1,36 \sqrt{n1 + n2}}{n1 + n2}$$

Keterangan :

Kd = Jumlah uji *kolmogorov - Smirnov* yang di cari

n1 = Jumlah sampel yang di peroleh

n2 = jumlah sampel yang diharapkan

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah apabila nilai (Signifikasi) atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal. Jika nilai (Signifikasi)) atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Salah satu tujuan dari uji linieritas untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dalam penelitian ini untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam (X) terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik (Y). Uji linieritas ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Uji linieritas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis Regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

Dasar dalam pengambilan keputusan uji linieritas adalah apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka dikatakan hubungn antara variabel (X) dengan variabel (Y) adalah *linier*, dan sebaliknya jika nilai probalitasnya $< 0,05$, maka dikatakan hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier.

B. Uji Hipotesis

Semua data di lakukan dengan beberapa pengujian kemudian digunakan untuk mencari korelasi variabel X dengan variabel Y ,dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *karl Pearson* dengan program SPSS *for windows*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r : Koefesien korelasi Pearson
- n : Banyak pasangan nilai X dan Y
- $\sum x$: Jumlah nilai X
- $\sum y$: Jumlah Nilai Y
- $\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X
- $\sum y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai Y

Dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*, maka dapat di ketahui bahwa melalui keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam (X) dapat memepengaruhi terhadap pembentukan karakter disiplin (Y) pada peserta didik SMA Adh Dhuhaa Sukoharjo tahun ajaran 2025/2026. Teknik uji data dalam penelitian ini dengan menggunakan taraf signifikasi 5% jika $r_0 > r_t$, maka hasilnya adalah signifikan atau hasilnya dapat diterima. Sedangkan jika non signifikan atau hasilnya tidak dapat dapat di terima (ditolak) . Kemudian menunjukan kekuatan hubungan atau korelasi anantara variable X dan variable Y dengan menggunakan kriteria angka. Kriteria angka menurut Jhonatan Sarwono dan Herlina Budiono dalam Sukma & Dewi (2022:39) adalah sebagai berikut:

- 0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel
- 0-0,25 : Korelasi sangat lemah
- 0,25-0,5 : Korelasi Cukup
- 0,5-0,75 : Korelasi kuat
- 0,75-0,99 : Korelasi sangat kuat
- 1 : Korelasi sempurna.

Kemudian untuk mencari besaran pengaruh variabel x (Pembelajaran Pendidikan Agama Islam) terhadap Variabel Y (Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik) peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana untuk perhitungannya. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y : a + Bx$$

Keterangan:

a = Konstanta regresi

bX =Nilai turunan/peningkatan variabel bebas

Selanjutnya uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel endogen secara simultan mampu menjelaskan variabel eksogen. Semakin tinggi nilai R^2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai R^2 semakin kecil, artinya kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas (Ghozali, 2019)

$$t = r_s \sqrt{\frac{N - 2}{1 - r_s^2}}$$

Untuk menguji signifikansi korelasi product moment menggunakan uji “t” dilakukan untuk menguji signifikansi setiap variabel independen. Dengan rumus sebagai berikut :

Hipotesis dari uji t adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.